Millennium Challenge Account-Indonesia

Mengentaskan Kemiskinan melalui Pertumbuhan Ekonomi





www.mca-indonesia.go.id







Tematik Portofolio Proyek:

Komodi Berkelanjutan (kakao dan lada)

Bentang Alam: Berau

Lokasi:

KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten Berau:

Bena Baru* (13 ha), Tumbit Dayak* (557 ha), Pegat Bukur, Tasuk* (1.092 ha), Samburakat (168 ha), Sambakungan* (820 ha), Merancang Ulu* (72 ha), Merancang Ilir, Melati Jaya* (51 ha), Maluang* (1.207 ha), Gunung Tabur* (514 ha), Birang* (931 ha), Batu-Batu, Tumbit Melayu, Labanan Makarti, Labanan Makmur, Biatan Ilir* (376 ha), Karangan, Biatan Bapinang, Manunggal Jaya, Bukit Makmur Jaya, Biatan Baru, Biatan Lempake, Inaran, Suaran* (265 ha), Long Lanuk* (376 ha)

*Desa yang kemungkinan beririsan dengan PIAPS

Pelaksana Proyek:

Yayasan Sahabat Cipta (YSC), Koperasi Wanita Al Barokah

Waktu Pelaksanaan:

Juli 2016-Desember 2017

Jumlah sasaran penerima manfaat:

3.032 petani kakao dan lada, di 27 kampung, 5 kecamatan. Terdiri dari 7 kelompok Tani Kakao (lahan 1.170 ha) dan 19 Kelompok Tani Lada (lahan 2.250 ha)

Tujuan Proyek

Proyek ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dalam bentang alam sasaran melalui pertumbuhan ekonomi rendah karbon.

Proyek ini memiliki 2 tujuan spesifik, yaitu:

- 1. Peningkatan pendapatan rumah tangga petani
- 2. Mengurangi emisi GRK yang berbasis lahan.

Secara khusus, proyek ini berfokus pada sektor pertanian kakao dan lada yang memiliki produktivitas rendah. Intervensi untuk mencapai 2 tujuan utama akan dilakukan melalui:

- Peningkatan produktivitas dan kualitas kakao dan lada.
- Peningkatan penerapan praktek-praktek pertanian yang ramah lingkungan (dari produksi kakao dan lada).

Bentuk intervensi proyek akan dilakukan melalui pembentukan sekolah lapang, demoplot, penyusunan GEP dan pelatihan serta pembinaan terpadu kepada penerima manfaat

Proyek ini berupaya untuk mengatasi masalah berikut: 1) meningkatkan ancaman hilangnya hutan; 2) meningkatkan penghasilan petani yang rendah, karena rendahnya produktivitas dan kualitas tanaman; 3) meningkatkan praktik pertanian yang tidak ramah lingkungan yang berkontribusi terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca.

Deskripsi Proyek

Proyek Pertanian Lestari Berau adalah proyek yang bertujuan utama mempromosikan pertanian dan lingkungan berkelanjutan di Kabupaten Berau, Kaltim. Proyek ini dilaksanakan oleh konsorsium Yayasan Sahabat Cipta dan Kopwan Al-Barokah Berau.

Dua obyektif utama proyek ini adalah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan di bentang alam target melalui pertumbuhan ekonomi yang rendah karbon, melalui peningkatan pendapatan dan pengurangan emisi GHG.

Tujuan pertama: meningkatkan produktivitas dan kualitas kakao dan lada. Peningkatan produktivitas dan kualitas akan dicapai melalui penerapan praktek pertanian yang baik (GAP) dan perlakuan pasca panen.

Berdasarkan survei cepat lapangan, ada potensi yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas kakao dan lada lebih dari 40%. Untuk mencapai target produktivitas, intervensi akan dilaksanakan sebagai berikut: 1) penguatan organisasi petani, 2) pelatihan GAP melalui Sekolah Lapangan Petani (SL), 3) meningkatkan akses ke pasar.

Tujuan kedua: mengurangi emisi gas rumah kaca dari produksi kakao dan lada akan dilakukan melalui pengenalan praktek pengelolaan lingkungan pertanian yang baik, yaitu melalui: 1) efisiensi penggunaan pupuk dan kompos, 2) tumpangsari dan meningkatkan pohon rindang, 3) meningkatkan kesadaran terhadap pertanian berkelanjutan, 4) adopsi konservasi masyarakat dan perjanjian mata pencaharian (community conservation and livelihood agreement/CCLA).

Proyek ini memiliki relevansi dengan prioritas dan tujuan dari program Hijau Kemakmuran dengan cara itu: 1) meningkatkan produktivitas melalui pengenalan praktik pertanian dan lingkungan yang baik, 2) memperkuat pengetahuan, kesadartahuan, dan komitmen masyarakat petani untuk melestarikan lingkungan, 3) berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca berbasis lahan dengan menggunakan input (pupuk) yang ramah lingkungan dan pengelolaan lahan yang berkelanjutan, 4) meningkatkan daya saing petani dan pelaku pasar dari rantai nilai kakao dan lada tanaman, dengan mendorong pertumbuhan inklusif (yang berpihak kepada petani dan usaha kecil), 5) mendukung nilai tambah meningkatkan hasil kualitas, 6) mendorong para pemangku kepentingan (pemerintah dan masyarakat) untuk mengadopsi strategi pembangunan rendah karbon dan meningkatkan nilai tambah tanaman sasaran, termasuk insentif investasi pedesaan berkelanjutan di masa depan.

Kelompok sasaran meliputi: masyarakat petani, pemerintah daerah di semua tingkatan, kolektor lokal, pedagang, dan penyedia layanan. Jumlah penerima manfaat langsung adalah 3.000 petani (termasuk perempuan dan orang-orang yang rentan). Daerah sasaran proyek meliputi 27 desa di 5 kecamatan di Kabupaten Berau: 10 desa di Kecamatan Gunung Tabur, 3 desa di Kecamatan Teluk Bayur, 6 desa di Kecamatan Sambaliung, 1 desa di kecamatan kabupaten Kelay, dan 7 desa di kecamatan Biatan.

Proyek ini menyasar 3.032 petani, termasuk 1.820 petani perempuan yang tersebar di 27 desa di 5 Kecamatan (Gunung Taburm Teluk Bayur, Sambaliung, Kelay, dan Biatan).





